

Edisi 386 | Mei 2020 | Ramadhan - Syawal 1441 H | ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Ikhtiar

Guru Jatim Mengajar



QRIS
QR Code Standar
Pembayaran Nasional

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS





**DONASI
MUDAH**



SCAN MENGGUNAKAN
GO PAY OVO DANA

Stay
at
home



Siaga Wabah

Sedekah Mudah dari Rumah

(Manfaatkan Transfer M-Banking atau scan barcode)

#SedekahPenolakMusibah

REKENING ZAKAT
& DONASI

BCA

0883.8377.43 (KodeBank 014)

BNI SYARIAH

0999.9000.27 (KodeBank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer

☎ 0813 3309 3725

Layanan Jemput Zakat
031 505 6650/54



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.

Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.

H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com / gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932 **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082245460004

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



"Jadikan Ramadhan Anda Berkah & Penuh Ilmu"

NGABUBURIT BARENG

Prof. Dr. Ir Muhammad Nuh, DEA
(Menteri Pendidikan Nasional Indonesia & Pembina YDSF)*

Ust. Isa Saleh Kuddeh, M.Pd.I
(Dewan Syariah YDSF & Ketua Takmir Masjid Al Irsyad Surabaya)

Ust. Dr. Ahmad Sarwat, Lc., M.A
(Direktur Rumah Fiqih Indonesia)

Ust. Cahyadi Takariawan, S.Si., Apt
(Pakar Parenting, Konselor Rumah Tangga & Penulis Buku)

Ust. Misbahul Huda, MBA
(Motivator & Penulis Buku)

Ust. Suhadi Fadjaray
(Motivator & Konsultan Pendidikan)

Ust. Oemar Mita, Lc.
(Pendakwah)

Nunuzoo
(Content Creator)

(*) dalam konfirmasi

Ust. Wijayanto
(Pendakwah)

Ust. Salim A. Fillah
(Dai & Penulis Buku)*

Ust. Mazuki Imron, S.T.
(Pendakwah)

Ust. Harry Santoso
(Praktisi Parenting & Penulis Buku Fitrah Based Education)

Bunda Yirawati S, Psikolog.C.NNLP
(Psikolog & Founder & Owner Griya Terapi Nairdza)

Ust. Heru Kusumahadi, Lc., M.Pd.I
(Dai & Pembina Komunitas Kahf)

Kak Hadiyan Maryadi
(Penutur Kisah Mulia & Konsultan Anak)

25 April – 17 Mei 2020 | Pkl. 15.30 – 17.30 WIB

PENDAFTARAN

Ketik: Ngabuburit#Nama#Alamat
Contoh: Ngabuburit#Adi#Jl. Kertajaya 8C/17 Surabaya

Kirim ke: **0816 1544 5556 (SMS/WA)**

bit.ly/Ngabuburit_ydsf

UPDATE JADWAL KEGIATAN

Instagram / Facebook: @ydsfku
WA Center YDSF: 0816 1544 5556

FAST RESPON : 031 505 6650

SIAPKAN INFAQ TERBAIK



Agung Wicaksono, ST

Direktur Pelaksana YDSF

Rumahku Sekolahku

Ungkapan populer: Rumahku Surgaku.

Pandemi COVID-19 telah mengubah tatanan kehidupan. Mulai cara berinteraksi, belajar, bekerja, berbelanja bahkan beribadah. Di Indonesia, wabah ini dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru. Data terakhir sudah menjamah 34 provinsi.

Para pemangku kebijakan di bidang pendidikan telah mengambil keputusan: seluruh siswa dan mahasiswa diwajibkan belajar di rumah. Maka jadilah populer ungkapan: Rumahku Sekolahku.

Sebagian menerimanya dengan tenang, lantaran tidak perlu mengkhawatirkan kesehatan putra-putrinya. Namun, orangtua yang tidak bisa meninggalkan aktivitasnya, kalang kabut. Bagaimana tidak? Orangtua harus berpikir membagi peran dan tugas antara mencari nafkah dan mendampingi anak-anak.

Para pendidik yang selama ini sudah nyaman dengan model pembelajaran tradisional tatap muka di dalam kelas, mau tidak mau beralih ke format daring total. Sebutlah *Google Classroom*, *Google Meet*, *Instagram*, *Jitsi*, *WhatsApp*, *Zoom*, dan sebagainya. Tentunya, kuota data dan gawai yang memadai harus tersedia. Sebagian orangtua tidak mempermasalahkannya. Bagi sebagian lain, menjadi masalah. Ini memang bukan seperti langkah Pegadaian menyelesaikan masalah tanpa masalah.

Lalu apa yang harus dilakukan oleh orangtua saat anak-anak belajar di rumah?

Pertama, memastikan semua anggota keluarga sehat. Jangan biarkan ada yang terpapar virus. Pahami masing-masing anggota keluarga untuk selalu stay at home. Tinggal di rumah. Jangan

lupa selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan memakai sabun di bawah air mengalir dan mengenakan masker. Wajibkan mengganti dan mencuci baju setelah keluar rumah, serta menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain.

Kedua, melakukan kegiatan bersama. Kampanye stay at home harus disambut positif. Manfaatkan momen berharga berkumpul keluarga. Libatkan anak-anak berkegiatan bersama. Manfaatkan melatih life skill sesuai usia. Misalnya, berbenah dan bersih-bersih rumah, beribadah, belajar, memasak, dan sebagainya.

Ketiga, siap menjadi "guru" di rumah. Bekali diri dengan beragam informasi, karena orangtua harus siap sewaktu-waktu mendapat beragam pertanyaan dari anak. Hadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Juga siapkan nutrisi seperti buah, sayuran, dan vitamin.

Keempat, membangun suasana positif dan bahagia. Lama berada di rumah tentu membosankan. Cari ide kreatif berkegiatan. Bisa bermain, melukis, memasak atau membuat suatu proyek keterampilan.

Saat ini, belajar dan beraktivitas di rumah, menjadi ikhtiar menangkal wabah. Dengan stay at home, kita melakukan aksi nyata memutus rantai penyebaran COVID – 19.

Mari berdoa. Semoga Allah senantiasa memberi kesehatan dan kekuatan sehingga kita bisa menjalankan aktivitas secara normal. *Wallaahu a'lam bish showab. (*)*



Cover: Samir

Edisi 386 | Mei 2020
Ramadhan - Syawal 1441 H
ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No.
1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

DAFTAR ISI

- 5 Selasar
- 6 Daftar Isi
- 8 Ruang Utama
- 18 Tapak Tilas
- 20 Halal Haram
- 22 YDSF Terkini
- 26 Konsultasi Psikologi
- 28 Konsultasi Agama
- 30 Konsultasi Kesehatan
- 32 Bijja
- 34 Teropong Donatur
- 36 Brankas
- 37 Ragam
- 39 Pojok
- 40 Komik

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **A. Fuad Abd Al-Baqie, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintang, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

#DOA

Ketika Khawatir, Takut atau Cemas Terhadap Sesuatu



لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ
وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidak ada Tuhan (sesembahan yang layak dan berhak disembah) kecuali Allah, Dialah Yang Maha Awal dan Dialah Yang Maha Akhir, Dialah Yang Maha Nyata dan Dialah Yang Maha Tersembunyi, dan Dia (Allah adalah Tuhan) Yang Maha Mengetahui terhadap segala sesuatu.”



Foto-foto: Kondisi sekolah filial

Kiprah *Jatim Mengajar*

Bantuan Listrik untuk Sekolah Filial

Visi *Jatim Mengajar* YDSF adalah meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat daerah tertinggal dan terpencil di Indonesia. Bergerak dari Jawa Timur untuk Indonesia.

Salah satu sekolah terpencil yang menjadi mitra YDSF adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Jannah Mulyorejo. Sekolah ini dipilih karena letaknya di daerah terpencil dan membutuhkan pendampingan guru yang berkualitas.

MI Raudlatul Jannah berada di Dusun Baban Tengah dan Baban Batu Ampar Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Jember. Berada di dua dusun, karena memang ada lebih dari satu sekolah. Dari

kota Kecamatan Silo, harus menempuh jarak sekitar 30 kilometer. Dari balai desa Mulyorejo, harus melewati jalan makadam sejauh tiga kilometer untuk mencapai sekolah.

Sekolah Filial

Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rosidi, sebagai penangung MI Raudlatul Jannah mempunyai tiga sekolah. MI Raudlatul Jannah sebagai sekolah utama dan MI Raudlatul Jannah II dan MI Raudlatul Jannah III sebagai Sekolah Filial.

Sekolah Filial adalah kata lain dari kelas jauh, yaitu kelas yang dibuka di luar sekolah induk untuk siswa-siswi yang tidak tertampung di sekolah induk. Baik karena keterbatasan kursi dan ruang



■ Annisa Muthmainnah

“Kadang saya ajak belajar di luar kelas, dengan memanfaatkan media alam sekitar.”

kelas. Juga karena jauhnya jarak tempat tinggal siswa-siswi.

“Kasus filial di sini lebih karena tempat tinggal siswa dan kondisi jalan yang tidak bisa dilalui kendaraan umum,” tutur Maskana Kurniawan, Kepala MI Raudlatul Jannah.

Kondisi kelas Sekolah Filial jauh dari layak. Atapnya berlubang menjadi tambah kotor oleh kotoran kelelawar. Ada yang tembok dan lantainya masih terbuat dari kayu.

“Awalnya belajar di musala, lalu swadaya bersama warga untuk membangun kelas dari bambu,” kenang Maskana.

Sekolah Utama dan Filial satu sudah pernah dibangun dengan dana CSR dari salah satu BUMN. Tetapi belum maksimal karena medan yang sulit. Karena tidak bisa dilalui mobil, material bangunan harus diangkut dengan sepeda motor sejauh dua kilometer.

Menjadi Mitra

Ada 60 siswa yang belajar di MI Raudlatul Jannah, 25 siswa di Sekolah Filial satu, dan 29 siswa di Sekolah Filial dua. Jumlah siswa sebanyak ini hanya diajar oleh 10 guru di sekolah utama dan empat guru di masing-masing Sekolah Filial. Kadang hanya ada satu guru. Sering ada jam kosong.

Annisa Muthmainnah, guru tugas dari *Jatim Mengajar YDSF*, menceritakan bahwa dirinya sering mengajar tiga kelas sekaligus. Di luar tugas utamanya sebagai guru piket dan guru kelas enam. Ia pun terenyuh dengan semangat guru dan siswa di tempat tugasnya.

“Guru-guru dan siswa di sini patut diapresiasi. Semangat mereka berjuang untuk memajukan pendidikan sangat luar biasa,” tuturnya.

Sumber dana satu-satunya Sekolah Filial adalah dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Gaji guru pun dari dana BOS. Bahkan guru sampai harus patungan untuk membeli kapur tulis. Pembelajaran hanya sebatas satu arah dari guru. Karena siswa belum mampu diajak aktif.

“Seringnya pembelajaran menggunakan metode ceramah, karena saya menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Kadang saya ajak belajar di luar kelas, dengan memanfaatkan media alam sekitar,” tutur gadis asal Gresik ini.

Maskana merasakan manfaat kehadiran *Guru Jatim Mengajar*. “Sangat membantu kelancaran belajar, membuat siswa dan wali siswa sangat antusias,” katanya.

Mahasiswa Poltek

Guru *Jatim Mengajar* sebagai mitra YDSF yang terjun langsung ke lapangan senantiasa mengabarkan kondisi masyarakat. Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Jember, pernah menjadi tempat penyaluran hewan qurban berupa seekor sapi dari YDSF.

Warga di Dusun Batu Ampar, dekat sekolah filial belum bisa menikmati listrik. Aktivitas warga terbatas. Anak-anak pun kesulitan belajar di malam hari. Kondisi itu sudah berlangsung berpuluh tahun.

Melihat kondisi itu, YDSF bersama komunitas mahasiswa Gerakan Energi Terbarukan (GET) dari Poltek Jember memberikan bantuan energi listrik kepada warga.

“Kami akan menerapkan energi terbarukan, dihasilkan dari sumber daya energi yang secara alami tidak akan habis. Bahkan berkelanjutan jika dikelola dengan baik,” kata salah seorang mahasiswa. **(Hab)**



Foto atas dan bawah: Antusiasme para pemuda mengikuti pelatihan sablon

Secuil Kisah Guru Oby

di Desa Janda Gantungan



“*Bismillah*, semoga hal kecil yang kita tanam di sini, bisa tumbuh dan berkembang sehingga nanti bisa dirasakan manfaatnya oleh semua orang.”

Yayasan Al-Ikhlas Puspo di Kecamatan Bruno, Purworejo, Jawa Tengah, mengelola pendidikan berbagai jenjang. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Madrasah Diniyah berbasis Pesantren.

Ada santri yang bermukim di asrama. Biasanya untuk siswa yang rumahnya jauh. Santri mukim ini mendapatkan ilmu di sekolah serta tambahan kajian ilmu agama yang lebih intens.

Dari banyaknya siswa dan unit pendidikan, hanya ada tujuh atau delapan guru aktif. Sisanya, sejak dua tahun terakhir tidak pernah terlihat di lingkungan sekolah. Karenanya, YDSF memberikan bantuan guru *Jatim Mengajar* untuk ditempatkan di Yayasan Al-Ikhlas.



Robi'atul Ahadiyatil Waghy yang akrab disapa Oby

Semua Mapel

Robi'atul Ahadiyatil Waghy, Guru *Jatim Mengajar* di Yayasan Al-Ikhlâs, harus siap siaga dalam kondisi dan situasi apapun. Terutama jika ada kelas yang tidak ada gurunya. Ia harus siap di sekolah dari pukul 08.00 hingga 17.00. Sebab, jam sekolah dibagi pagi untuk MI dan siang—sore untuk SMP dan SMA.

Dengan keterbatasan tenaga pendidik, ia harus siap berada di kelas dengan mata pelajaran berbeda dalam satu waktu.

"Rasanya saya lupa kalau saya lulusan bahasa Inggris. Di sini saya harus belajar semua mata pelajaran mulai tingkat SD sampai SMA, dari Matematika hingga Bahasa Jawa," kata Oby, sapaan akrabnya.

Tidak hanya aktif di kegiatan belajar mengajar, ia juga aktif dalam kegiatan masyarakat dan pesantren. Padahal, Oby harus menempuh jarak cukup jauh dan jalanan yang sulit untuk ke sekolah.

Janda Gantungan

Desa Puspo termasuk desa merah atau desa yang sebagian besar warganya tergolong miskin. Sebagian warganya menjuluki desa mereka sebagai "Desa Janda Gantungan". Julukan ini didapat karena mayoritas suami dan anak muda lebih memilih meninggalkan desa untuk bekerja di kota-kota besar.

Melihat kondisi itu, Oby berinisiatif mengembangkan potensi para pemuda Desa Puspo. Dengan sedikit pengetahuan dan pengalaman dari rumah percetakan, ia membuat program pelatihan sablon untuk mereka.

"Saya memilih pelatihan sablon berdasarkan gaya hidup remaja di sini yang lebih menyukai

desain dan seni," tutur gadis asal Probolinggo ini.

Oby mengusulkan gagasannya kepada ketua yayasan dan mendapat dukungan positif. Pertama, dilaksanakan penyuluhan dan pembekalan tentang sablon pada remaja di Desa Puspo. Penyuluhan dibantu orangtua Oby, sekaligus sebagai fasilitator. Program ini mendapat respon baik dan minat mereka tinggi.

Pada pekan selanjutnya, dilaksanakan praktik menyablon. Sempat muncul kendala mencari bahan yang dibutuhkan. Seperti cat, *screen* sablon dan bahan lainnya. Akhirnya mereka mendapat bantuan dua set alat sablon lengkap dari pelatih dan narasumber pemberdayaan program.

"*Alhamdulillah* Allah selalu memberi kemudahan pada niat baik kita," tutur gadis 26 tahun ini.

Cuaca

Kendala lainnya ketika cuaca tidak menentu dan curah hujan yang tinggi. Ini membuat proses penyalinan gambar dari alat sablon berjalan lambat. Semua masih dilakukan secara manual, sehingga proses penyalinan masih bergantung sinar matahari.

"Ketika cuaca cerah, kami bergegas melakukan penyalinan gambar," tutur Oby.

Langkah demi langkah penyablonan bisa dilakukan dengan baik. Mereka membawa baju mereka untuk dijadikan media praktik. Dengan sedikit arahan dan petunjuk, mereka pun mulai terampil membuat kreasi.

Waktu luang dan hari libur sekolah mereka gunakan untuk mengotak-atik peralatan sablon. Karya mereka pun mulai dilirik. Kini mereka bersiap mendapat order sablon dalam skala besar. Akan ada pemesanan sablon untuk seragam madrasah diniyah dan pesantren.

Langkah Oby memaksimalkan waktu para remaja agar tidak terbuang sia-sia mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah. Hal itu sejalan dengan tujuan untuk memberdayakan remaja Desa Puspo.

"Kegiatan menyablon bisa terus ditingkatkan, nanti bisa jadi bekal dan dikembangkan lagi. *Ben ora akeh sing lunga-lunga adoh*," tutur Kepala Sekolah. Maksudnya: Biar tidak banyak remaja yang pergi jauh.

Bagi seorang Oby, pengalaman mengajar di daerah minus merupakan pengalaman berharga. Ia sangat bersyukur dapat terlibat dalam berbagai hal baik selama menjadi guru *Jatim Mengajar*.

"*Bismillah*, semoga hal kecil yang kita tanam di sini bisa tumbuh dan berkembang sehingga nanti bisa dirasakan manfaatnya oleh semua orang," harapnya. (Oby/Hab)

Sukses

Menghidupkan Budaya Membaca Siswa



Wilatikta Winda Manila Supardi atau Wila

“Wila, sapaan akrabnya, memiliki inisiatif untuk membuat pengadaan perpustakaan di sekolah dan kegiatan literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berbagai cara ia tempuh untuk memenuhi target punya 1.000 buku”



Gudang Ilmu: Kadang, membaca membuat lupa waktu



Berbagai Pose: Siswa SD Mambaul Ihsan asyik membaca buku

SDI Manbaul Ihsan merupakan salah satu sekolah yang dipilih oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) untuk menempatkan guru tugas dari program *Jatim Mengajar*. Sudah dua tahun ini, SDI Manbaul Ihsan mendapat guru tugas dari *Jatim Mengajar*.

“Saya sangat berterima kasih atas adanya guru *Jatim Mengajar*. Saya bisa belajar banyak tentang ilmu dan pengalaman. Selain itu, dapat menambah kepercayaan masyarakat dalam pendidikan kami,” kata Ustadz Ghozali, guru SDI Manbaul Ihsan.

SDI Manbaul Ihsan terletak di Kampung Tenggina, Dusun Paokejing, Desa Durjan, Kecamatan Kokop, Bangkalan. Sekolah ini jauh dari pusat keramaian dan akses jalan yang cukup menantang. Sekitar satu jam dari jalan raya. Dengan kondisi seperti itu, sekolah ini kurang mendapat perhatian. Sekolah hanya memiliki empat ruang kelas dan satu ruang guru. Tidak ada perpustakaan, tidak ada sumber bacaan. Alhasil, kemampuan membaca siswa-siswinya rendah.

“Ketika tiba di sini, saya kaget anak-anak kelas satu sampai kelas enam belum lancar membaca,” kata Wilatikta Winda Manila Supardi, guru *Jatim Mengajar* yang bertugas di SDI Manbaul Ihsan.

Donasi Perpustakaan

Kondisi itu, memantik inisiatif Wila, sapaan akrabnya, untuk merintis perpustakaan. Harapannya, dapat meningkatkan kegiatan literasi dan kemampuan membaca siswa.

Tak tanggung-tanggung, Wila menetapkan target 1.000 buku untuk mengisi perpustakaan tersebut. Seperti membuat poster donasi buku yang dibagikan di media sosial dan mengirim ke beberapa grup yang diikutinya. Ia juga minta bantuan teman-temannya untuk membagikan posternya. Usaha ini tak langsung membuahkan hasil.

Langkah Wila tidak berhenti. Berbagai upaya terus dilakukan. Ia mencoba membuka donasi di situs donasi *online* terkemuka, mengikuti kuis berhadiah buku, dan usaha-usaha lainnya. Dari sini ia mulai mendapat beberapa buku bacaan untuk koleksi perpustakaan sekolah.

Wila memang cukup lama berkecimpung dalam dunia sosial kemanusiaan. Ia memiliki sebuah yayasan kecil yang ia beri nama *Assalaam Foundation*. Yayasan itu dirikannya karena empati melihat anak yang kesulitan bersekolah. *Assalaam Foundation* juga berperan dalam pengadaan perpustakaan dengan memberikan buku bacaan, rak buku dan pembatas ruang untuk perpustakaan.

Sampai suatu ketika, Wila bercerita kondisi sekolah dan siswa kepada ibunya. Kedua orangtuanya berprofesi sebagai guru. Mereka bisa memahami kondisi anaknya.

Windarti, ibunda Wila, seorang kepala sekolah di daerah Ngawi, pun membagikan poster donasi milik anaknya. Beberapa rekan menanyakan tentang donasi tersebut. “Kebetulan salah satu rekan guru ingin memperbarui koleksi perpustakaan sekolahnya. Jadi beliau ingin

mendonasikan koleksi buku lamanya,” tutur Windarti.

Donasi mulai terkumpul. Tak hanya donasi buku, tetapi juga buku tulis dan alat tulis. Siswa SDI Mambaul Ihsan jarang yang membawa tas dan buku ke sekolah. Kini Wila rutin memberikan bantuan alat tulis ke siswa-siswinya.

Menghidupkan Literasi

Setelah mendapat bahan bacaan dari donasi buku, Wila mulai mengaktifkan kegiatan literasi di sekolah. Mendampingi siswa meningkatkan kemampuan membaca. Kegiatannya berupa pembiasaan membaca sebelum masuk kelas dan ketika istirahat.

Karena kemampuan siswa yang beragam, ia membuat dua kelompok membaca. Kelompok pertama siswa yang sudah bisa membaca tetapi kurang lancar (masih dieja), kelompok kedua kelompok yang masih mengenal huruf dan butuh buku membaca khusus. Kelompok kedua ini yang masih perlu banyak perhatian, apalagi kurangnya bahan bacaan untuk pemula.

“Di sini tidak ada buku latihan membaca. Jadi saya harus cari *ebook*. Itu pun tidak saya cetak, saya hanya tulis tangan,” ujarnya.

Bukan tanpa alasan. Menuju ke tempat cetak cukup jauh, sampai di sana kadang alat cetaknya tidak bisa digunakan. Hal ini memaksa Wila mencari solusi dengan menuliskan teks latihan di buku masing-masing siswa. “Mau tidak mau saya tulis tangan di buku siswa. Kalau membaca salah tiga kali, *ndak* boleh lanjut ke latihan berikutnya,” kata Wila.

Kini siswa-siswa SDI Manbaul Ihsan tambah bersemangat. Mereka berlomba-lomba bisa membaca. Bahkan, mereka merengek tidak mau pulang dan minta belajar membaca. Bahkan, pada

sore hari, terkadang mereka mendatangi Wila ke kamarnya untuk setor latihan membaca.

Sekian bulan berjalan, kini hampir semua siswa dapat membaca. Wila pun membagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama, siswa dengan kemampuan membaca sudah baik, sehingga bisa ditambah dengan kemampuan menulis. Ia satu minggu sekali memberikan tes dikte bacaan. Masing-masing siswa harus menuliskan dan membacanya kembali.

Kelompok kedua, siswa dengan kemampuan membaca cukup baik. Kelompok ini masih terus diminta setor membaca buku bacaan dari perpustakaan. Mereka diminta memilih sendiri dan setor membaca. Dan kelompok ketiga, siswa perlu pendampingan sehingga masih menggunakan buku latihan membaca.

Saat ini perpustakaan SDI Manbaul Ihsan telah aktif berjalan. Sumber bacaan yang ada meletupkan semangat para siswa untuk menuntut ilmu dan suka membaca. Setiap anak bersemangat untuk terus berlatih membaca.

“Sekarang tambah senang sudah ada perpustakaan. Dulu *ga* ada buku cerita. Sekarang banyak,” kata Saadah, siswa SDI.

Selain memberikan kesan bagi siswa, guru juga turut senang dengan adanya perpustakaan ini. “*Alhamdulillah* dengan adanya perpustakaan, anak-anak bisa menambah wawasan dan pengetahuan,” kata Ustadz Ghozali.

Capaian yang berhasil dilakukan Wila tentu membahagiakan. Bukan hanya bagi Wila, tapi juga keluarga. “Terima kasih banyak untuk kedua orangtua, adik, saudara dan teman yang selalu *support* saya,” tuturnya dengan mata berbinar. **(Wila/Hab)**

Pendampingan Membaca: Para siswa mengantri untuk bahan belajar membaca



Mengantar Sang Juara



Resa, sesingkat itu namanya, muridku kelas 5 SDN Sombo, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang. Sekolah Dasar satu-satunya di desa terpencil kawasan dataran tinggi Lumajang. Meski tergolong murid yang bandel, namun ia berhasil meraih juara satu tingkat kecamatan dalam lomba membuat patung dari plastisin.

Namaku Moh. Affan Abdul Ghoftar, biasa dipanggil Affan. Aku salah satu dari 10 *Dai Mengajar* yang ditugaskan *Jatim Mengajar YDSF*. Lokasi tugasku berada di SDN Sombo, Gucialit, Lumajang.

Pendidikan di pedesaan sangat beda jauh dengan pendidikan di kota. Dari segi sumber daya manusia dan fasilitasnya. Meski dianggap tertinggal, bukan berarti pendidikan di desa tidak memiliki prestasi. Seperti kisah muridku yang satu ini.



Resa ketika membuat patung dari plastisin di Ruang Guru



Moh. Affan Abdul Ghoffar



Guru tidak hanya membimbing untuk belajar di kelas. Guru juga harus berusaha menggali hasrat siswanya.”

Resa tumbuh di keluarga sederhana. Ia ke sekolah berjalan kaki bersama teman-temannya. Sepanjang perjalanan ia biasa bercanda sembari melintasi jalan bebatuan menuju sekolah. Di sekolah ia selalu duduk di bangku paling pojok, seorang diri. Beberapa siswa sempat duduk di sebelahnya. Namun tidak betah karena sering dijahili olehnya.

Februari lalu, ketika masuk kelas untuk memulai pembelajaran, aku meminta anak-anak membuka buku pelajaran dan pekerjaan rumah (PR) untuk

dikoreksi bersama-sama. Namun, di pojok kelas, dengan santainya Resa tidak mengeluarkan buku pelajarannya. Ia sibuk dengan buku tulis kecil yang penuh gambar. Di buku inilah ia menuangkan imajinasinya.

“Resa, ayo buku pelajaran dan tugasnya kemarin dikeluarkan!” kataku. Namun, ia tetap pada posisinya, kepala diletakkan di meja bertumpu di tangannya. Perintah itu kuulangi lagi, berharap ia segera mengeluarkan bukunya. Dengan wajah tak bersalah ia menjawab, “Saya belum mengerjakan

sama sekali, Pak,” jawabnya sembari tersenyum malu.

Minggu sebelumnya siswa sudah kuberitahu bahwa PR harus diselesaikan. Bila tidak, maka tidak boleh mengikuti pelajaran dan harus meninggalkan kelas. Resa masih mengingat aturan itu, namun sengaja tidak mengerjakannya karena malas. Resa lalu kuminta ke ruang guru untuk menerima hukuman.

Patung Egrang

Aku biasa memberi hukuman yang mendidik. Kali ini ia kuberi tugas membuat patung dari plastisin sampai selesai, tidak boleh istirahat. Responnya di luar dugaan. Nampaknya ia malah senang dengan hukuman itu. Wajahnya ceria dan senyum-senyum sendiri.

Setelah bel istirahat berbunyi, aku menuju ruang guru. Aku terperanat. Dalam waktu satu jam patung karya Resa sudah setengah jadi. Hasilnya sangat bagus. Patung benteng seorang bocah bermain *egrag*.

Aku spontan mendekat untuk memujinya. “Hebat kamu, Nak.” Saya merenung, anak ini sangat hebat dalam bidang kesenian. Bakat seni itu harus dipupuk.

Kebetulan, di bulan yang sama ada perlombaan bidang seni yang diadakan Kantor Kecamatan. Resa pun ditunjuk mewakili sekolah setelah kepala sekolah dan seluruh staf mengetahui bakat terpendamnya. Kepala sekolah memintaku mendampingi.

Resa kubonceng naik motor pinjaman dari kepala desa. Karena tak ingin terlambat, kupilih jalan pintas lewat kebun teh. Jalannya berlumpur sisa hujan semalam. Hanya bisa dilewati satu motor, karena jalan itu untuk pemetik teh di kebun. Resa

memelukku dengan kencang, menyibak janaan berlumpur dan bebatuan.

Tiba di lokasi, motor dan sepatuku belepotan lumpur. Aku lihat keringat dingin bermunculan di kening Resa. Pertanda ia sedang gugup. Aku berusaha menenangkannya. Meyakinkannya bahwa ia mampu menjadi juara. Resa tak pernah sekalipun ikut lomba. Ini lomba pertama dalam hidupnya.

Beberapa menit kemudian, Resa masuk ke ruang lomba. Para peserta membuat patung dengan bahan plastisin dalam waktu empat jam. Kupandangi ia dari kejauhan sambari memanjatkan doa agar muridku yang satu ini menjadi juara.

Bel tanda berakhirnya lomba pun berbunyi. Resa keluar kusambut senyuman. Jantungku berdegub ketika melihat juri mulai menyeleksi patung-patung karya peserta. Dan, waktu pengumuman pun tiba. Doa dan perjuangan kami terakbul: Resa Juara Pertama. Karya patungnya berbentuk anak bertopi, bercelana pendek sedang menaiki *egrag*.

Spontan Resa berteriak. Kedua tangannya diangkat tinggi-tinggi. Anak ini ternyata bisa membanggakan sekolah. Kami pulang dengan senyum merekah dengan piala di tangan. Bukan itu saja. Bulan depan Resa akan mewakili Kecamatan Gucialit untuk lomba tingkat kabupaten. Hidup Resa!

Dari sini aku banyak belajar. Guru tidak hanya membimbing untuk belajar di kelas. Guru juga harus berusaha menggali hasrat siswanya. Tabik. (Affan/Hab)



Aplikasi Dzikir Bersama adalah persembahan spesial dari YDSF sebagai program untuk menghidupkan Gerakan Batin Sehat.

Gerakan ini ditujukan untuk melawan potensi waktu yang sia-sia, yang kemudian diisi dengan amalan-amalan kebaikan yang penuh arti dan bermakna ibadah.

الذِّكْرُ لِلَّهِ تَطَوَّلَ الْقُلُوبُ
SUNGGUH, HANYA DENGAN MEMBICAR ALAH,
HATI MENJADI TENYERAM (AR RA'D-28)

GET IT ON
Google Play
bit.ly/YukDzikir

dzikirbersama.id



Oleh: Rizki Lesus

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Teladan

MENTERI KEUANGAN DI MASA SULIT

Di masa krisis, di masa sulit, di tengah berkecamuknya wabah seperti saat ini, kita merindukan pemimpin yang rela berjuang bersama rakyatnya. Kita rindu pemimpin yang juga merasakan penderitaan bersama, sampai Allah mengangkat wabah ini.

Kerinduan seperti itu bukankah mimpi kosong. Saat kita marah karena melihat perilaku elit, sesungguhnya negeri ini pernah memiliki pemimpin yang tak pernah meninggalkan rakyatnya di masa sulit. Itulah kisah seorang menteri keuangan yang tidak punya uang!

Bagaimana mungkin seorang menteri tak punya uang?!? Kisah nyata ini dialami oleh tokoh Partai Masyumi, Syafruddin Prawiranegara. Kisahnya seperti penuturan Ajip Rosidi dalam buku *Syafruddin Prawiranegara Lebih Takut pada Allah SWT* (2011).

Saat itu, anak ketiganya baru lahir dan Syafruddin tak memiliki uang untuk membeli gurita (popok)!

“Waktu anak ketiga lahir, Chalid, keadaan keluarga begitu buruk sehingga untuk membuat gurita bayi pun mereka terpaksa menyobek kain kasur, karena kain biasa tidak ada lagi,” tulis Ajip.

Ya! Menteri Keuangan itu tak memiliki kain lain. Hanya ada koper-koper pakaian sekadarnya. Setelah pindah dari kontrakkannya di Bandung, ia tinggal di Jakarta dengan pola hidup berpindah seperti mentornya, Haji Agus Salim.

Dijualnya barang-barang seadanya berikut koper-koper pakaian untuk menyambung hidup keluarganya. Celaknya sisa barang yang tak dibawa

di Bandung, digelapkan oleh orang yang dititipi. Habis sudah harta sang menteri.

Ketika Pemerintah RI pindah ke Yogyakarta, mereka pun ikut pindah. Di Yogyakarta, dicarinya kontrakan, tempat bernaung untuk sang istri dan buah hati. Namun keadaan Yogya penuh sesak pengungsi. Sang menteri mencari tempat lain, berpindah ke Magelang, hingga Dr. Soekiman (Ketua Partai Masyumi saat itu) memberikan tumpangan di paviliunnya di Pakualaman. Tinggallah ia dan keluarganya, berbagi dengan Mr. Syamsuddin dan juga Dr. Soekiman.

“Meskipun kedudukannya Menteri Keuangan, tapi dibanding taktika menjadi Kepala Inspeksi Pajak di Kediri, keadaannya jauh lebih sederhana, malah dekat kepada melarat,” kata Ajip Rosidi.

ORI

Sejak awal, Pak Syaf, sapaan Syafruddin Prawiranegara, menjadi Menteri menyadari bahwa jabatan adalah amanah, kekuasaan bukanlah segalanya. Saat Natsir mundur sebagai Perdana Menteri, Pak Syaf pun meletakkan jabatannya.

Saat menjadi Menteri Keuangan, kesungguhannya terlihat saat dalam periodenya membuat mata uang sendiri, sebagai ciri Negara Merdeka yang dikenal dengan *Oeang Republik Indonesia* (ORI) yang kini menjadi rupiah.

Saat ORI diluncurkan, Pak Syaf berpesan: “..Berhematlah sehemat-hematnya, jangan membeli apabila tak perlu sekali. Tanyalah pada tetangga, apakah dia tidak kekurangan sesuatu apapun. Apabila

Ilustrasi: fuad

kita mempunyai persediaan makanan buat lebih dari lima hari, berikanlah kelebihan itu kepada tetangga yang kekurangan itu, hendaknya jangan kita mau mencari untung saja, tetapi kita harus berani juga menderita kerugian..”

“Keluarnya uang republik Indonesia bukan berarti bahwa kita nanti boleh goyang kaki dan hidup senang-senang saja, bahkan sekarang sebaliknya, sekaranglah baru tiba saatnya untuk bekerja segiat-giatnya membangun secara teratur dan sistematis” (Ajip Rosidi: 2011)

Pak Syaf mengajarkan bahwa bukanlah materi berlimpah sumber kemuliaan, tetapi nilai-nilai seperti kesederhanaan, perjuangan, juga pertolongan Allah merupakan tuntunan hidupnya. “Mungkin sekali orang disebut kaya, jika ditinjau dari sudut kebendaan, adalah miskin kalau ditinjau dari sudut ketenangan jiwa..”

Sambil tersenyum di hadapan para Mahasiswa tahun 1957, ia melanjutkan, “Sebaliknya orang yang miskin kalau diukur dengan ukuran materi, dapat disebut cukup karena orang yang bersangkutan memang tidak merasa dan memandang dirinya miskin!”

“Perasaan harga diri, inilah yang harus dididik pada rakyat kita dan tidak ada satu hal yang lebih menghalang-halangi tumbuhnya dan merusak harga diri itu dari pada paham materialism yang memandang kemakmuran kebendaan itu sebagai suatu ideal, suatu tujuan suci!”

“Demikianlah, maka jikalau kita hendak membangun suatu masyarakat yang bukan saja

makmur, tetapi juga adil, kecuali minta pertolongan rasio dari ilmu ekonomi, kita harus terlebih dahulu mohon pertolongan Allah.”

“... Krisis ekonomi dan politik Indonesia ini pada hakikatnya merupakan krisis kepercayaan dan moral yang tidak dapat diobati dengan alat-alat dan cara-cara lain melainkan hanya kembali kepada Tuhan melalui norma agama dan moral yang menyuruh kita, bukan mengejar kekayaan, melainkan untuk mengabdikan dan berkorban guna kepentingan sesama manusia!” Pidatonya menggelegar.

Harga Diri

Mungkin, para pejabat penikmat uang rupiah kini lupa, kalau ‘hasil’ yang mereka nikmati terselip kemelaratan Menteri Keuangannya di masa silam yang menerbitkan uang.

Mungkin, di balik jejak van toefel di atas karpet merah, ada langkah-langkah Pak Syaf yang menjejak, masuk ke kampung-kampung dan hutan-hutan becek, menemui rakyatnya yang sedang kesulitan.

Di masa sulit seperti ini, alangkah baiknya kita praktikkan nasihat Pak Syaf ketika kita menghadapi krisis. “Tanyalah pada tetangga, apakah dia tidak kekurangan sesuatu apapun dan apabila kita mempunyai persediaan makanan buat lebih dari lima hari, berikanlah kelebihan itu kepada tetangga yang kekurangan itu!”

Semoga Allah menghadirkan pemimpin yang bersedia berjuang di saat-saat sulit seperti ini. Dan semoga Allah cepat mengangkat dan menghilangkan wabah ini dari tengah-tengah kita. Aamiin. (*)

Hikmah

di Balik Diharamkannya Sesuatu



Oleh:

H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.

(Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim,
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

Dalam QS al-Ma'idah [5] ayat 4, Allah Swt berfirman yang artinya: *"Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), 'Apakah yang diharamkan bagi mereka?'; Katakanlah, 'Yang diharamkan bagimu (adalah makanan) yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah apa yang ditangkap untukmu, dan sebutlah nama Allah (waktu melepaskannya). Dan bertawakkallah kepada Allah, sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya'".*

Ayat ini sama maknanya dengan firman Allah Swt dalam QS al-A'raf [7] ayat 157, yang menjelaskan sifat Nabi Muhammad saw, yaitu menghalalkan segala yang baik dan mengharamkan segala yang buruk.

Pada dasarnya segala yang tersedia di bumi ini umumnya adalah halal bagi manusia. Allah menciptakan apa-apa yang ada di bumi untuk disediakan bagi manusia. Dijelaskan di dalam al-Qur'an, yang artinya: *"Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu."* (Al-Baqarah: 29).

Karena itulah kaidahnya: *"al-ashlu fii al-Asyya' al-ibahah"*, asal sesuatu adalah mubah. Dengan demikian, ketika *syara'* menetapkan keharaman sesuatu, terdapat hikmah dari pengharamannya. Keharaman itu sifatnya pengecualian.

Misalnya sesuatu diharamkan karena di dalamnya mengandung bahaya apabila dikonsumsi, contohnya *khamr*. Hikmah diharamkannya *khamr* sangat jelas, karena *khamr* merusak kesadaran manusia. Orang yang mengonsumsi *khamr* akan kehilangan kesadarannya karena mabuk. Sedangkan tujuan syariat Islam antara lain memelihara akal manusia (*hifdz al-aql*).



Selain itu, konsumsi *khamr* dapat merusak hati secara permanen. Ketika seseorang terinfeksi virus hepatitis, pengonsumsi *khamr* akan lebih rentan menjadi semakin parah. Konsumsi *khamr* terus menerus dapat menyebabkan penyakit parah pada hati, yang disebut sirosis alkoholik, yaitu kondisi peradangan dan pembengkakan pada hati dan pembentukan jaringan parut. Sebelum terkena sirosis, pengonsumsi *khamr* biasanya mengalami pelemahan fungsi hati yang berujung pada kondisi sirosis ini. Pada kondisi ini, sel-sel hati mengalami kerusakan permanen yang tidak bisa dipulihkan kembali.

Meskipun tidak disebutkan secara khusus, penyalahgunaan konsumsi narkotika juga perbuatan yang diharamkan karena membahayakan. Bahaya mengonsumsi narkotika sudah banyak disampaikan para ahli. Memang, beberapa jenis narkotika ada yang dapat dipergunakan sebagai obat. Misalnya Codein yang biasa digunakan sebagai antitusif, yaitu obat yang berfungsi menekan rangsang batuk. Tetapi penggunaan obat seperti ini harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian.

Karena itu, harus dilakukan melalui rekomendasi dokter lewat peresepan yang ditulisnya. Beberapa jenis narkotika yang disalahgunakan, bukan termasuk narkotika yang bermanfaat bagi pengobatan, seperti sabu-sabu, MDMA, dan sebagainya, yang jelas lebih berbahaya.

Hari-hari ini, masyarakat dunia sedang menghadapi wabah yang telah dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO, yakni wabah COVID-19. Istilah pandemi, digunakan untuk menjelaskan kondisi wabah yang meluas dan mengglobal seperti kasus COVID-19 ini. Jika wabah itu menjangkiti daerah tertentu saja yang tidak meluas di berbagai tempat, maka istilah yang digunakan adalah endemi. Misalnya kasus wabah TBC, kolera, demam berdarah.

Wabah virus corona ini menyebar dari kota Wuhan wilayah provinsi Hubei sebuah provinsi di China. Virus yang mulai merebak sejak akhir 2019 tersebut diduga kuat berasal dari hewan yang kemudian menular pada manusia. Virus ini kemudian menyebar ke penjuru negeri dan akhirnya lintas negara.

Hasil riset mengindikasikan, hewan yang berperan sebagai *reservoir* virus corona baru yang akhirnya menular pada manusia adalah kelelawar. "Jangan menyalahkan kelelawarnya," kata para ahli. Seperti dikutip CNN (20/3/2020), pengrusakan habitat alami hewan termasuk kelelawar adalah faktor yang memungkinkan penyakit yang sebelumnya terkunci di alam akhirnya melompat pada manusia.

Prof. drh. Agus Setoyono, dari Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor menyampaikan hasil riset yang dilakukannya sejak 2009 bersama dengan Research Centre for Zoonosis Control, Hokaido University, Jepang. Penelitian membuktikan bahwa kelelawar bisa menjadi *resevoir* beberapa jenis penyakit yang bisa menular pada manusia.

Ada beberapa jenis virus yang bersifat zoonosis. Artinya dapat ditularkan dari hewan pada manusia dan sebaliknya. Salah satunya adalah virus corona yang ternyata ditularkan kepada manusia oleh kelelawar, meskipun virus ini sendiri tidak bersifat patogen pada hewan kelelawar sendiri.

Ini nampaknya, hikmah di balik alasan kenapa manusia tidak boleh mengonsumsi sembarang hewan. Ada hewan-hewan yang secara jelas diharamkan, ada hewan yang secara umum diharamkan karena faktor *khaba'its*-nya. Salah satu yang disebut sebagai *minal khaba'its* oleh para ulama adalah kelelawar. *Wallahu al'am. (*)*



Ada beberapa jenis virus yang bersifat zoonosis. Artinya dapat ditularkan dari hewan pada manusia dan sebaliknya. Salah satunya adalah virus corona yang ternyata ditularkan kepada manusia oleh kelelawar.



Foto: Mahsun

Aksi Nyata

#PeduliBersama Cegah Corona

Merespon cepat kian merebaknya COVID -19, YDSF bergerak memberikan beberapa layanan untuk pihak-pihak yang terdampak. Kepada warga masyarakat, para tenaga medis, serta mereka yang penghasilannya terdampak wabah.

Langkah awal yang dilakukan YDSF adalah memberikan layanan penyemprotan disinfektan bagi warga masyarakat yang membutuhkan. Mulai dari pemukiman, sekolah, kampus perguruan tinggi, instansi, dan gedung pusat perbelanjaan atau mal.

Penyemprotan dilakukan di beberapa titik di Pulau Jawa. Hingga Kamis (9/4), tercatat 750 titik yang telah menerima layanan penyemprotan disinfektan YDSF. Wilayah semprot tersebar di Banyuwangi, Bekasi, Bogor, Bondowoso, Gresik, Jakarta, Jember, dan Lumajang. Juga di Madiun, Malang, Sidoarjo, Situbondo, Surabaya, dan Tangerang.

Bukan hanya itu, YDSF juga telah

mendistribusikan ratusan alat pelindung diri (APD) bagi para tenaga medis yang bertugas di rumah sakit, terutama rumah sakit yang menjadi rujukan COVID-19 di berbagai kota di Jawa Timur.

"Saat ini sangat susah mendapatkan barangnya. Kami berterima kasih sekali mendapat bantuan ini. Kami berharap masih akan ada bantuan lagi agar proses penanganan pasien berjalan lancar dan aman bagi tim medis. Terutama masker," harap Maftukhan, S.Kep., Ners, Wakil Direktur RSU Ibnu Sina Gresik, saat menerima bantuan YDSF.

Di sisi lain, Direktur RS Haji Surabaya, Dr. drg. Sri Agustina A. M.Kes mengatakan, kebutuhan alat pelindung diri (APD) di RS Haji sangat tinggi. Dalam sehari RS Haji membutuhkan APD sekitar 50 buah.

Melihat kebutuhan APD yang sangat tinggi, YDSF menargetkan 1.000 paket APD untuk didistribusikan khusus untuk rumah sakit rujukan COVID-19.



Foto: Mahsun



Kami ingin hadir di tengah-tengah masyarakat yang saat ini pekerjaan dan pendapatan mereka diuji dengan wabah virus Corona.

Agung Wicaksono, ST
Direktur Pelaksana YDSF



Foto: Gugum



Foto: Gugum

Ojek dan Bakul

YDSF juga memerhatikan para pekerja harian yang terdampak wabah. Sebagian besar dari mereka penghasilannya berkurang drastis. Bahkan ada yang sama sekali tidak lagi mendapat penghasilan.

Sholehudin salah satunya. Pengojek online yang biasa mangkal di sekitar Dharmawangsa itu kaget ketika menerima bantuan. "Sebelum ada wabah Corona, sehari bisa Rp150 ribu bersih. Setelah ada virus sekitar Rp50 ribu," katanya.

Cerita lain diungkap Siti Aminah. Wanita 70 tahun penjual rujak keliling itu mengaku pendapatannya turun lebih dari separo. Biasanya, lanjut Aminah, hasil jualannya berkisar antara Rp70 ribu sampai Rp80 ribu setiap hari. Kini Rp40 ribu. "Pelanggan saya nggak berani keluar rumah, pada takut Corona," ujarnya.

Arif Susanto, Koordinator Satgas COVID-19 YDSF, menjelaskan target bantuan yang akan disalurkan untuk masyarakat terdampak berjumlah 3.900 paket. Bantuan tersebut akan didistribusikan melalui kantor perwakilan YDSF di seluruh Indonesia.

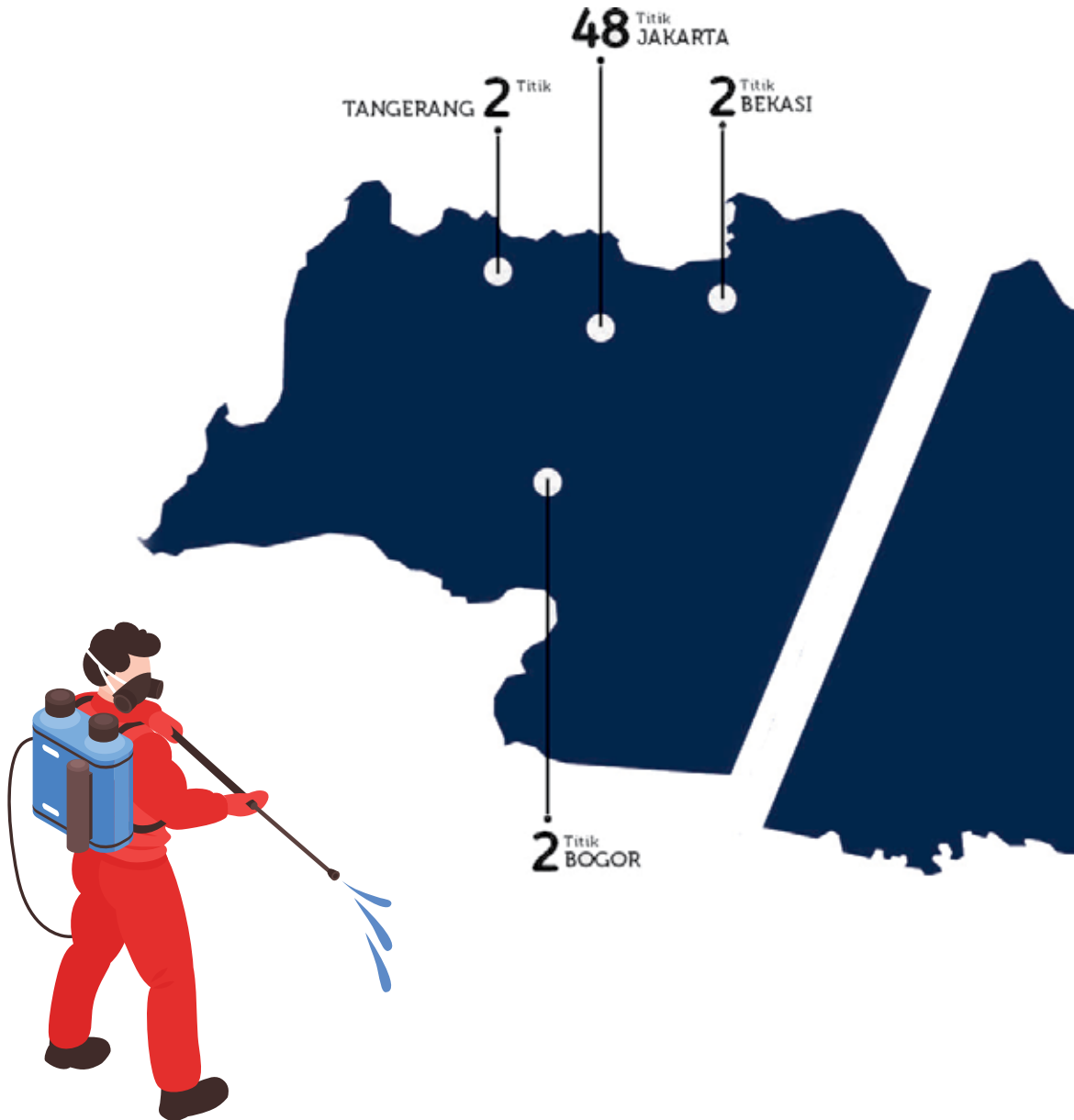
"Kami ingin hadir di tengah-tengah masyarakat yang saat ini pekerjaan dan pendapatan mereka diuji dengan wabah. Semoga bantuan yang diberikan dapat meringankan beban keluarga mereka, apalagi sebentar lagi bulan Ramadhan," tutur Agung Wicaksono, ST, Direktur Pelaksana YDSF. (*)



Foto: Gugum



PeduliBersama
Bergerak dalam **Kebaikan**
Cegah Covid-19 (CORONA)



Sejak 19 Maret hingga 9 April 2020 lalu, YDSF telah memberikan layanan penyemprotan disinfektan di 750 titik di beberapa wilayah di Pulau Jawa. Penyemprotan masih terus dilakukan.



Total Titik
Penyemprotan **750**

Ilustrasi: Samir

**Oleh:****Yirawati, S. Psi. Psikolog. C.NNLP**(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP |
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)

Mengembangkan *Adversity Quotient* Anak

Adversity Quotient (AQ) merupakan salah satu komponen kecerdasan manusia dalam menghadapi dan menyikapi kesulitan. Mengubah hambatan menjadi peluang, sekaligus menemukan solusi. Mereka yang memiliki AQ tinggi adalah orang yang mampu mengatasi kesulitan dengan baik. Intinya, mempersiapkan anak kita agar tumbuh menjadi pribadi tangguh dan mandiri.

Apakah anak-anak kita sudah memiliki kemampuan ini? Atau, sudahkah kita sebagai orangtua memilikinya?

Anak harus dilatih mampu mengatasi kesulitan. Membuatnya tidak mudah putus asa. Tidak mengalami depresi saat menghadapi persoalan. Berhati-hatilah, jangan sampai melakukan kesalahan dalam pengasuhan.

Berikut ini kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengasuhan:

1. Banyak memberi bantuan dan service atas semua kebutuhan anak. Orangtua jangan lalai mengajarkan adab, etika, dan kemandirian pada anak. Jangan sampai anak menjadi generasi

yang selalu mendapat pelayanan dan bantuan lengkap di rumah, sampai tidak berdaya saat harus berhadapan dengan kondisi sosial sekitar. Ajarkan *life skill* dari paling sederhana hingga kompleks. Sedini mungkin, sesuai tahapan usia. Namun tetap lakukan pengawasan dan arahan penuh serta adanya contoh dan keterlibatan orangtua.

2. Jangan over protective. Rasa sayang dan kekhawatiran berlebih membuat anak terasa hidup dalam sangkar emas. Tidak perlu selalu hadir menjadi penolong ketika anak menghadapi masalah. Bila orangtua selalu membantu, bisa membuat anak tumbuh menjadi pribadi yang lemah, baik fisik, mental, dan spiritual. Tentu saja memengaruhi ketangguhannya.

3. Jangan lupa melatih dan mengajarkan emosi dan pengendalian diri. Seringkali orangtua mengabaikan tugas untuk mengenal emosi yang muncul dalam interaksi anak dengan lingkungannya. Anak akhirnya tidak mampu menguasai dan mengelola emosinya. Pengelolaan emosi yang kurang baik membuat anak kesulitan melakukan pengendalian dirinya. Akibatnya saat ini terjadi, akan muncul agresivitas verbal maupun psikis yang memberi dampak negatif pada lingkungannya.

4. Mengidentifikasi kebutuhan vs keinginan. Hal ini juga sebagai bagian dari pembelajaran pengendalian diri anak. Dengan belajar memilah antara kebutuhan dan keinginan, sesungguhnya anak sedang belajar menentukan prioritas dan mengalkulasi. Hal ini sekaligus mengajari anak menentukan keputusan. Tentu orangtua bahagia bila anak memiliki keberanian dalam membuat keputusan. Tidak bergantung, tidak menjadi pribadi manja dan mampu menunda keinginannya.

Saat anak sudah memahami kebutuhan vs keinginan ini, dorong anak mewujudkannya melalui proses. Misal ingin mainan, boleh tapi asalkan anak membelinya sendiri. Arahkan anak untuk berpikir bahwa dia harus menabung dan menyisihkan uangnya untuk membeli barang yang diinginkan.

5. Ajarkan anak menghadapi masalah dan mengatasi kesulitan dengan mandiri. Membiasakan anak melalui proses untuk mendapatkan kebutuhan atau keinginannya merupakan kewajiban. Biarkan mereka merasakan sakitnya kecewa, terjatuh, tidak mendapatkan apa yang diinginkan serta mengatasi sakit hati.

Jangan selalu membuat segala sesuatu mudah sehingga mereka tidak pernah merasakan arti berjuang untuk menghadapi kesulitan. Hal ini diharapkan menjadi bagian dari proses untuk

membentuk ketangguhan emosi mereka. Biarkan anak-anak tahu bahwa kehidupan itu memiliki siklus antara gagal, sukses, sedih, bahagia, kaya, miskin.

Saat mereka jatuh, awasi saja dan dorong mereka bangun sendiri agar mereka tahu sakitnya jatuh serta bagaimana cara untuk bangun. Latihlah anak. Persiapkan mereka menjadi mandiri. Kita tidak pernah tahu kapan ajal menjemput. Jangan sampai anak-anak menjadi beban bagi orang lain, ketika kita tidak bersama mereka lagi.

5. Tanamkan Agar Selalu Mengingat Allah.

Allah Maha Melindungi. Tanamkan itu pada anak. Dan jangan sampai penjagaan berlebihan atas nama cinta dan sayang orangtua, mengabaikan bahwa Allah adalah sebaik-baik Penjaga. Bila ikhtiar sudah dilakukan, cukuplah tawakal pada Allah atas keselamatan anak. Agar mereka pun bisa lebih tenang dan siap dalam menghadapi apapun, karena meyakini Allah Menjaga mereka. Hal ini nantinya akan membuat mereka tumbuh menjadi pribadi yang lebih ikhlas dan siap menghadapi hidup karena memahami qadarullah dan sunnatullah dengan baik.

Rumus menarik terkait AQ adalah $K + T = H$

K merujuk pada kejadian, T adalah tanggapan, dan H untuk hasil. Maksudnya, kejadian yang menimpa kita, hasilnya bergantung pada tanggapan kita. Bisa merespon dengan dramatis, taktis atau strategis. Ini bermanfaat melatih otak menyikapi emosi.

Ada 3 tipikal manusia dalam ranah AQ. Yakni:

1. *Quitter*, bila menghadapi kesulitan cenderung mundur, putus asa bahkan mengabaikannya.

2. *Camper*, punya keberanian menanganai hambatan, namun terlalu banyak pertimbangan sehingga stagnan.

3. *Climber*, mampu melihat peluang, berani menghadapi risiko, dan yakin selalu ada solusi di balik kesulitan.

Beberapa hal yang juga memengaruhi AQ adalah daya saing, kreativitas, perbaikan diri, dan ketekunan. Memang sudah menjadi tugas orangtua untuk mendidik generasi cerdas tapi juga tangguh dan berakhlakul karimah. Apapun peristiwa dan kejadian yang terjadi, ajarkan anak untuk memaknainya dengan bijaksana.

Demikianlah sedikit ilmu dari kami, semoga bermanfaat. (*)



Taubat Zina

Diceritakan Atau Ditutupi?

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr Wb

Ada dua pendapat dari ustadz mengenai zina. Pendapat pertama, sebaiknya aib zina ditutup rapat-rapat dari calon suami. Bila tidak jujur, saat malam pertama diceraikan dan hati tidak tenang. Pendapat kedua, sebaiknya jujur pada calon suami sebelum menikah, daripada setelah menikah diceraikan pada malam pertama.

Di antara dua pendapat para Ustadz itu, mana yang benar dan sesuai dari Rasulullah?

Jawaban:

Walaikumussalam Wr Wb

Dalam kajian hadits ditemukan salah satu tipu daya setan adalah menutupi aib teman kencannya. Itulah sebabnya kita dilarang berduaan, karena ketiganya adalah setan. Namun pascanikah, seluruh aibnya akan ditampakkan, dan pasti terjadi kemelut rumah tangga. Itulah target yang dikehendaki setan.

Harus ada kesepahaman bahwa tidak ada manusia yang tidak memiliki aib. Maka kebahagiaan hidup akan datang jika suami istri memahami minus dan plus *garwonya* (*sigare nyowo-nya*). Karena tidak semua aib seseorang itu berdampak negatif, mungkin sebaliknya.

Misalnya Anda memandang aib bagi wanita yang cerewet. Padahal karakter itulah yang sangat dibutuhkan bagi ibu selaku pendidik anaknya, dan begitu seterusnya. Maka berlakulah jujur dan transparan terhadap calon teman hidup Anda. Karena bukan untuk target kebahagiaan sesaat, melainkan yang terus berkesinambungan. (*)



Pengasuh Rubrik :

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Zakat Emas

Apakah Harus Setiap Tahun?



Ilustrasi: dok. YDSF

Assalamualaikum Wr Wb

Apakah emas yang telah dizakati masih wajib dikeluarkan zakatnya pada tahun berikutnya. Padahal emas tersebut tidak bertambah dan tidak berkembang. Terima kasih

Walaikumussalam Wr Wb

Barang yang dizakati itu jika masih tersisip harta kelebihan dari Allah yang telah sampai kepada nisabnya dan memenuhi persyaratannya. Jika harta atau barang tersebut telah dikeluarkan zakatnya maka harta termasuk emas itu seutuhnya menjadi hak pemiliknya. Kewajiban zakatnya sudah terpenuhi sehingga pemiliknya tidak lagi dituntut untuk mengeluarkan zakat kedua kalinya. Jika emasnya bertambah dan sudah mencapai nisab dan memenuhi persyaratannya, maka emas tambahan yang belum dizakati hendaknya dizakati. (*)



Pengasuh Rubrik :

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Tentang COVID-19



Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr Wb

1. Apa benar orang yang sudah meninggal akibat COVID - 19, virus Corona yang ada di tubuhnya ikut mati?
2. Apa yang perlu kita perhatikan dalam proses pemakaman dan kunjungan takziahnya?

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr Wb

Sudah banyak berita menyebutkan bahwa COVID - 19 sangat menular. Pada orang yang positif sakit COVID - 19, tentu jumlah virusnya banyak sekali. Karena virus Corona bisa berkembang biak dalam sel manusia yang hidup.

Virus Corona mempunyai masa hidup berbeda-beda bila menempel pada setiap benda berbeda-beda. Bila menempel pada plastik bisa 3 hari, pada logam bisa 4 hari, umumnya di atas benda sekeliling kita maksimal

bisa hidup selama 7 hari. Sehingga selama dia hidup, bila dia terbawa oleh tangan kita ke muka, sehingga masuk mulut atau hidung atau mata, maka dia menempel pada sel kita yang cocok dan mulai berkembang biak. Individu yang terpapar virus bisa saja tidak bergejala, bisa bergejala ringan seperti flu dengan demam ringan, dan bisa sampai gejala berat, yaitu sesak dan ada yang sampai meninggal. Kita sudah sering dapat pemberitaan tersebut.

1. Pada orang meninggal, mungkin karena sangat infeksius, sehingga masih sulit diteliti dalam kondisi saat ini. Belum ada hasil penelitian yang ditulis, berapa lama virus ini bisa hidup di tubuh jenazah inangnya tersebut. Sangat mungkin lebih dari 7 hari, virus Corona yang ada pada jenazah, masih hidup, dalam arti masih bisa menularkan. Sehingga Kemenkes membuat panduan agar yang meninggal karena COVID - 19 atau diduga COVID - 19 (misal ada gejala COVID - 19 tapi belum sempat diperiksa karena beberapa hal), maka dalam 4 jam harus sudah dikuburkan. Kalau sudah dalam tanah tentu virus tidak bisa terbang menembus tanah, karena selama ini virus itu berpindah karena dibawa oleh sesuatu, tapi tidak bisa jalan atau berpindah sendiri.

2. Memang yang perlu diperhatikan adalah proses pemakamannya. Yaitu semua yang terlibat dalam menyelenggarakan jenazah seperti memandikan, mengafani, memberi plastik agar tidak menulari dan menguburkan, semua yang terlibat harus pakai APD lengkap, termasuk pakai hazmat.

APD lengkap dengan hazmat tersebut, dirancang sekali pakai, lalu dibuang. Sebaiknya setiap RT saat ini menyimpan APD lengkap dengan hazmat ini kira-kira 20 pasang, sebagai persediaan. Jenazah harus tetap mendapatkan proses pemakaman dengan baik. Alangkah lebih baik lagi kalau pasien sempat masuk RS, sehingga diatur dan diurus pihak RS. Mungkin sebagian kecil keluarga

dilibatkan dalam proses pemakaman saja dengan APD lengkap tersebut. APD bisa dimodifikasi dari jas hujan. Prinsipnya, tidak tembus virus. Setiap RT bisa minta ke Puskesmas untuk dilatih bagaimana cara pakai dan buka APD lengkap dengan hazmat ini.

Salat jenazah dilakukan dengan salat ghaib dan kunjungan takziah tidak boleh dilakukan, cukup berdoa dari rumah masing-masing.

Keluarga almarhum yang tinggal satu rumah dianggap terpapar. Maka bila belum ada gejala, harus dikarantina selama 14 hari. Di bawah komando Pengurus RT, seharusnya secara bergiliran, tetangga mengantarkan makanan karena posisi yang dikarantina tidak bisa keluar rumah, demi keamanan tetangga dan sekelilingnya, agar tidak menularkan virus Corona. Sedang bila bergejala, memeriksakan diri ke RS rujukan untuk penderita COVID - 19.

Banyak pelajaran berharga dengan peristiwa pandemi COVID - 19 ini. Di antaranya adalah kekompakan dan gotong royong antar sesama. Jangan lupa, sering cuci tangan. Setelah melakukan setiap aktivitas, seperti membuka pintu, menerima uang, mengambil uang di ATM, dan menyentuh setiap barang yang mungkin disentuh juga oleh orang lain. Perbanyaklah di rumah, selalu pakai masker bila keluar rumah. Bila keluar rumah, lakukan jaga jarak atau social distancing, minimal satu meter.

Pada 12 April 2020, di Amerika dengan penduduk kira-kira 330 juta jiwa, telah 530 ribu orang positif COVID - 19. Dari jumlah tersebut, 4 persen atau sekitar 20 ribu telah meninggal dunia. Bila warga Indonesia tidak disiplin, maka angka yang terjangkit COVID - 19 di Indonesia bisa menuju angka yang tinggi tersebut, sementara kemampuan RS terbatas. Semoga kita semua semangat untuk mencegah penambahan penderita COVID - 19 ini. Demikian. Terima kasih. (*)



Salat jenazah dilakukan dengan salat ghaib dan kunjungan takziah tidak boleh dilakukan, cukup berdoa dari rumah masing masing.

Ketika

Ketaatan Diuji



Setiap saat dalam diri manusia selalu berkecamuk antara iman dan hawa nafsu. Tinggal mana yang lebih dominan. Belum lagi adanya bujuk rayu setan. Namun, setan tak kuasa memaksa. Ada pada manusia keputusan untuk bersikap takwa ataupun fujur. Kapan saja datangnya ujian keimanan dan ketaatan?

Ketika sendirian tanpa ada seorang pun, dalam kondisi aman

Di saat sendirian, sesungguhnya pikiran manusia berkecamuk. Kesendirian manusia tidak lantas menciptakan kesunyian. Pada hakikatnya, di benak dan hatinya terjadi pergolakan. Apakah hatinya condong mengingat Allah ataupun lalai. Bahkan, dalam kesendirian itu bisa muncul banyak kemaksiatan terutama di era internet saat ini. Jari-jari ini bisa mengarahkan pada takwa atau malah *fujur*.

Ketika sedang menjalankan tugas/kepercayaan

Suatu hari Umar bin Khatthab melintasi areal penggembalaan

domba. Lalu ia tertarik membeli seekor domba. “Wahai anak muda, dombamu gemuk dan sehat. Juallah padaku seekor saja.” Si penggembala menjawab, “Aku hanya budak, ini semua milik majikan saya. Saya tak bisa menjualnya.”

Umar penasaran dengan sikap bocah ini. “Aku beli seekor saja, toh masih banyak domba milik tuanmu. Katakan saja padanya dombamu mati satu. Dia tak akan tahu domba sebanyak ini.” Bocah itu menukas, “Lalu di manakah Allah?!” Umar terharu menyaksikan keteguhan imannya.

Setelah ada konflik dengan saudara seiman

Aisyah pernah dituduh selingkuh oleh orang munafik gara-gara tak sengaja tertinggal dalam rombongan Nabi saw. Salah satu yang ikut menyebarkan kabar bohong ini adalah seorang mukmin bernama Mistah bin Utsatsah. Sejak berita dusta ini merebak, sang ayah (Abu Bakar) marah kepada Mistah dan bersumpah tidak akan membantu Mistah lagi.

Setelah Allah menyatakan Aisyah bersih dari tuduhan, Allah menegur sikap Abu Bakar ini. “Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat (nya), orang-orang yang miskin, dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. An Nur 22). Mendengar ayat ini, Abu Bakar berkata, “Tentu, demi Allah, aku menginginkan agar aku diampuni Allah.”

Ketika sedang di atas angin untuk membalas dendam

Ketika peristiwa Fathu Mekkah, Rasulullah saw. bersama 10 ribu kaum muslimin memasuki Tanah Haram. Banyak rumor di Mekkah jika Nabi saw memasuki Tanah Suci untuk membalas dendam dan menghabisi secara massal.

Nabi bertanya kepada mereka semuanya, “Hukuman apa yang pantas yang aku lakukan pada kalian?” Mereka menjawab, “Engkau adalah orang yang mulia dan dari anak dari saudara yang mulia.” Lalu Nabi saw. bersabda, “Kalian semua boleh pergi dan bebas.”

Ketika menyimpan rahasia/aib orang lain

Dalam banyak kesempatan, kita akan dekat dengan sejumlah orang. Bisa kerabat, teman

sepermainan ataupun rekan kerja. Dalam kedekatan itu, tentu kita sedikit banyak tahu apa saja rahasia teman kita. Ujian itu akan muncul ketika sedang bermasalah atau berkonflik dengannya. Lisan kita diuji apakah tetap menjaga aib dan rahasia teman. Termasuk pisahnya pasangan suami istri pascacerai. Karena masing-masing masih menyimpan rahasia mantannya.

Ketika sedang berkuasa atau sedang banyak harta

Dalam kitab *Riyadhush Shalihin*, Nabi saw. menceritakan kisah tiga orang yang berteduh di gua. Kemudian ada batu besar jatuh menutupi mulut gua sehingga mereka tak bisa keluar. Lalu ketiganya berdoa kepada Allah dengan wasilah amal-amal terbaik mereka. Salah satunya seorang pria muda yang pernah menolong wanita muda. Si wanita masih terhitung kerabat jauh. Sebetulnya, pria itu menyukai wanita itu.

Ketika si wanita butuh uang, si pria menawarkan bantuan namun dengan syarat menggaulinya. Si wanita tak kuasa berbuat apa-apa kecuali memenuhi syarat itu. Ketika sudah di depan tubuh si wanita, tiba-tiba si wanita berkata, “Hai hamba Allah, takutlah kepada Allah dan janganlah kamu membuka cincin (menggauliku) kecuali setelah menjadi hakmu.”

Si pria pun kaget dan mengurungkan perbuatan hina itu. Lalu si pria membiarkan si wanita itu pergi membawa uang itu tanpa syarat apa pun. Pria muda itu berdoa kepada Allah dengan menyebut-nyebut amalannya itu. Maka, Allah mengabulkan doanya dan menggeser batu besar itu.

Ketika tanpa sengaja sedang berduaan dengan lawan jenis di tempat sepi

Kisah Nabi Yusuf menjadi teladan. Bagaimana dia mampu menolak ajakan majikan wanitanya itu. Meski dorongan perbuatan itu sangat kuat disertai kesempatan yang sangat terbuka. Tak ada orang lagi di rumah itu dan Yusuf muda berada di perantauan dan jauh dari keluarga. Namun, keimanannya jauh lebih mahal dibandingkan kesenangan semu yang menghinakan. **(Oki)**

Enggan

Terbuai Dunia

Andi Fian Octavia yang biasa disapa Fian, adalah koordinator donatur YDSF, di wilayah Driyorejo, Gresik. Tepatnya di Majelis Taklim An-Nisa. Koordinator donatur adalah mereka yang secara ikhlas mengumpulkan donasi dari para sahabat donatur untuk kemudian dikumpulkan kepada YDSF. Donasi tersebut, nantinya disalurkan kepada para mustahik yang memerlukan bantuan.

Di Majelis Taklim An-Nisa beranggotakan 81 orang itu, Fian mendapat amanah sebagai ketua. Sebagian besar anggota telah menjadi donatur YDSF. Menurut Fian, beberapa yang belum bergabung di antaranya karena suami sudah menjadi donatur di kantor. Atau tidak terlalu aktif di majelis taklim sehingga sering bolong setor.

“Saya tidak memaksa atau mewajibkan jamaah menjadi donatur, sama-sama *take and give*, lagi pula bukan rentenir,” katanya lantas tersenyum.

Fian sendiri telah menjadi koordinator donatur sejak 2013. Setahun kemudian, bersama para anggota majelis taklim An-Nisa, dirinya mengikuti program Kampung Qur’an dari YDSF. Program Kampung Qur’an adalah program belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur’an, hasil kerja sama YDSF dan UMMI Foundation.

Sampai saat ini, Program Kampung Qur’an masih berlanjut. Disusul dengan kelompok-kelompok Kampung Qur’an berikutnya. Total ada

empat kelompok di majelis taklim An-Nisa. Kini, semua telah mandiri, diatur oleh jamaah.

Lebih lanjut, Fian menuturkan YDSF telah membawa banyak perubahan dalam hidupnya. Utamanya setelah menjadi donatur dan mengikuti Kampung

Qur’an. Dirinya menyadari bacaannya masih banyak yang salah. “Sampai saat ini saya terus belajar. *Alhamdulillah*, mengaji saya sudah cukup baik. *Tajwid gharib*-nya jalan,” tutur ibu dua anak ini.

Perempuan asli Jakarta ini berprofesi sebagai Public Relation Manager (humas) di sebuah pabrik makanan di Gresik. Pekerjaan menuntutnya bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang. Tentunya, dengan berbagai macam karakter.

“Jika tidak membentengi diri dengan nilai-nilai agama, bisa-bisa tergeser. Saya sangat merasakan, apalagi pekerjaan saya harus berhubungan dengan banyak orang,” tuturnya.

Baginya, bekerja bukan hanya untuk mencapai dunia, tetapi juga menjadi sarana untuk meraih sukses di akhirat. Ia bersyukur mendapat pekerjaan





yang tidak menghalanginya untuk beribadah kepada Allah SWT. Ia merasa banyak berkah yang telah diraihinya.

Menjawab Kebutuhan

Selain bekerja, kesibukan Fian adalah mengurus rumah tangga dan kedua buah hatinya, serta majelis taklim. Majelis taklim menjadi penyeimbang aktivitas. Ia berpedoman, dengan mengaji berarti telah mengisi daya untuk semangat mempelajari ilmu agama.

“Jangan sampai terbuai kesibukan dunia hingga melupakan akhirat,” katanya. “Setidaknya saya punya dunia dan juga akhirat, itu adalah visi misi keluarga kami yang kami tularkan ke lingkungan,” tutur perempuan 37 tahun ini.

Ia pun aktif mengikuti kegiatan-kegiatan YDSF. Bersilaturahmi dengan ustadz maupun ustadzah untuk menambah wawasan keislamannya. Ia pun menemukan teman-teman salih-salihah yang saling mengingatkan dan menguatkan dalam ketaatan.

Ia sangat bersyukur telah mengenal YDSF. Ia berharap program-program YDSF terus berjalan, dan kebaikan-kebaikannya makin dirasakan masyarakat. “YDSF harus menjawab kebutuhan masyarakat. Karena masyarakat perlu bimbingan,” katanya.

Fian berharap, YDSF bisa selalu mendapat sahabat donatur yang memiliki kemampuan finansial lebih. Sehingga dapat menyalurkan manfaat ke masyarakat yang membutuhkan. **(Hab)**

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

Periode 31 Maret 2020

PENERIMAAN

Infaq	2.442.780.040
Zakat	338.605.646
Lainnya	2.981.398
Piutang Lain-lain	92.926.500

JUMLAH PENERIMAAN	2.877.293.584
--------------------------	----------------------

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	704.380.237
Program Pendidikan	222.712.310
Program Masjid	26.040.900
Program Yatim	162.635.000
Program Kemanusiaan	209.406.639
Program Layanan Zakat	560.380.507

Jumlah Program Pendayagunaan	1.885.555.593
-------------------------------------	----------------------

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	766.299.103
Biaya Sosialisasi ZIS	36.016.167
Biaya Pengembangan SDM & SI	25.505.769
Biaya Investasi Aktiva Tetap	21.150.000
Biaya Lain-lain	47.698.285

Jumlah Pengeluaran Lainnya	896.669.324
-----------------------------------	--------------------

JUMLAH PENGELUARAN	2.782.224.917
---------------------------	----------------------

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	95.068.668
--	-------------------

SALDO AWAL KAS DAN BANK	3.783.263.453
--------------------------------	----------------------

SALDO AKHIR KAS DAN BANK	3.878.332.120
---------------------------------	----------------------

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

RAGAM PENYALURAN

Peduli Dai Rutan

YDSF memberikan bantuan mukafaah untuk enam dai Rumah Tahan Ponorogo sebesar Rp3,6 juta. Bantuan tersebut diberikan rutin setiap bulan. Diharapkan, bantuan tersebut dapat memotivasi dalam berdakwah dan membimbing para tahanan menjadi manusia yang lebih baik.



Operasi Hernia untuk Matsuri

YDSF memberi bantuan operasi hernia gratis kepada Matsuri (53 tahun), asal Pulau Gili, Bawean. Operasi dilakukan oleh dr. H. Wigid Dwijtmoko Sp.B. FInaCS pemilik Klinik Bedah Surabaya (KLIBS).



Sumbang Jembatan Penyambung Asa

YDSF memberikan sebesar Rp5 juta untuk membantu pembangunan jembatan di Gang Boto, Desa Wayut Kabupaten Madiun. Jembatan tersebut merupakan akses penghubung antara dua RT. Melalui jembatan tersebut, warga bisa menuju sawah lebih cepat dan mudah. Dampaknya adalah menumbuhkan asa dan perekonomian masyarakat sekitar.



Peduli Lingkungan

YDSF bekerja sama dengan YPDI Al Falah Genteng mengadakan aksi 'Ahad bersih dan Peduli Lingkungan'. Bertempat di Pasar rakyat Kalijambe, kegiatan tersebut diawali dengan penampilan drum band dan senam. Pada kesempatan tersebut juga dilakukan sosialisasi pentingnya melestarikan lingkungan dan menjaga kesehatan. Juga penggalangan dana untuk korban banjir di Bondowoso, yang terkumpul Rp2.047.000.

Sembako COVID-19



YDSF bekerja sama dengan YPDI Al Qomar juga melakukan aksi bersih-bersih masjid dan mushola. Selain itu, juga dibagikan paket alat kebersihan kepada sepuluh masjid di beberapa kelurahan berbeda. Paket berisi sapu, timba, sikat, dan cairan pembersih lantai. Selain itu, sinergi kedua lembaga ini juga dengan mengadakan bakti sosial dan membagikan 210 paket sembako kepada masyarakat terdampak COVID-19. Sebanyak 210 orang yang berhak mendapatkan paket tersebut tersebar di beberapa kelurahan di Banyuwangi. Yakni Giri, Pakis, Penataban. Di beberapa wilayah di Lumajang, YDSF juga menyalurkan sebanyak 155 paket sembako untuk masyarakat terdampak COVID-19.

Penyaluran Beasiswa

YDSF merealisasikan beasiswa sebesar Rp6 juta untuk dua pelajar. Satriyo Wibowo dan Fani Abdul Aziz untuk digunakan bekal meneruskan pendidikan di Universitas Saudi Arabia, Madinah.



Tanggap COVID-19



Nasi Berkah Jumat kembali dibagikan YDSF kepada tenaga medis RSUD Haryoto dan RS Djatiroto Lumajang. Kali ini, YDSF bersinergi Komunitas Pemuda Peduli Lumajang (KP2L).

Sebagai upaya penanggulangan penyebaran virus Corona, YDSF melakukan penyemprotan disinfektan di 33 titik tersebar di berbagai wilayah Lumajang. Area yang disemprot meliputi masjid/mushola, sekolah, pondok pesantren dan rumah.



Oleh:
Zainal Arifin Emka

Kritik

Tanpa Rekomendasi

Sudah hampir sebulan Ibu dan Ayah berada di rumah. Nyaris mengurung diri. Demikian juga Irvan dan adiknya. Ayah menjaga ketat diri dan keluarganya. Irvan bahkan sempat menyebut Ayahnya terlalu ekstrem.

"Selain karena menaati seruan pemerintah, yang lebih utama bagi kita menaati petuah para ulama tepercaya," kata Ayah merespon kritik putranya.

Ibu dan Ayah merasa, memang tidak mudah mencegah anak-anak tidak keluar rumah selama masa mengurung diri karena virus Corona ini. Apalagi mereka berdua terbiasa aktif di organisasi sekolah dan kampusnya. Maka Ibu selalu berusaha menyibukkan mereka. Salah satunya dengan aktivitas *ngemil*. Meski untuk itu Ibu dan Putri jadi lebih sering di dapur.

"Nggak apa-apa, daripada anak-anak sibuk main hape melulu," tutur Ibu merespon teguran Ayah.

"Jangan keasyikan main hape lalu lupa belajar lo ya," kata Ayah. "Dan, jangan ikut-ikutan mengkritik. Sebab tidak semua orang bisa menerima kritik!"

"Sekarang banyak orang jadi sensitif. Ada orang usul saja tersinggung. Orang ambil inisiatif tersinggung?!" timpal Ibu.

"Kalian mesti pandai membaca sikon, situasi dan kondisi."

"Tapi kalau orang tersentuh mendengar sindiran, itu kan bagus, Mam. Tandanya sensitif. Peka," kata Putri.

"Pokoknya kalau urusan kritik harus lebih hati-hati."

"Ibumu benar. Sebab pada dasarnya orang memang tak mudah menerima kritik. Karena itu orang yang ingin memberikan kesan dirinya terbuka terhadap kritik, biasanya menyatakan, 'Silakan kritik, asal konstruktif dan memberikan

jalan keluar'. Begitu!"

"Wah, *koyok* proposal saja, pakai rekomendasi!!!" celetuk Putri.

"Itu pernyataan basa-basi. Tersirat kecurigaan bahwa kritik selalu berniat jelek," ujar Irvan.

"Padahal rakyat itu bisanya ya cuma *ngritik* apa yang dirasakan *nggak bener*. Khususnya yang menyangkut haknya!"

"Elloh! Baru *diongongin* sudah ngomong banter!" kata Ayah.

"Maksud Irvan, rakyat itu bisanya ya hanya *ngomong, ngkritik*. Tidak perlu ada syarat yang boleh mengkritik hanya yang pintar dan bisa memberikan jalan keluar. Gitu Ayah."

"Ayah jadi teringat pada Bhumibol Adulyadej, almarhum."

"Raja Thailand ya, Yah," sambar Putri dibenarkan Ayah.

"Dia pernah mengkritik keras Perdana Menteri Thaksin Sinawatra yang gampang sewot mendengar kritik. Raja mencerca Thaksin, Beliau mengatakan bahwa sebagai pejabat publik harus siap dikritik."

"Bahkan tentang dirinya, Raja Bhumibol punya ungkapan sarat makna. Beliau mengatakan: 'Ungkapan bahwa raja tidak mungkin berbuat salah, itu merupakan penghinaan. Itu sama saja dengan mengatakan raja itu bukan manusia. Saya bisa berbuat salah dan saya tak takut dikritik!' Gitu kata beliau."

"Jadi, Kakak jangan merasa tidak mungkin berbuat salah! Itu salah," celetuk Putri. "Memang, omongan orang, bahkan teman baik, tak bisa selalu terdengar manis dan menyejukkan hati. Seringnya malah memerahkan telinga," lanjutnya.

"Orang yang baik, apalagi seorang pemimpin, ketika menghadapi pernyataan buruk, tidak berusaha membela diri dengan membohongi diri sendiri. Sia-sia!" sambut Ayah. (*)



2006

ADOCIL

Moch. Rasendriya Radix Zakaria

TTL : 18 Oktober 2008
Nama Ortu : Imam Zakaria & I Nengah Yennie Rindiyawati (152578)
Alamat : Genteng Candirejo
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholih, menjadi pemimpin yang tangguh yang selalu diridhoi Allah Swt.



2007

Muhammad Wishaka Alfarezel

TTL : 23 Oktober 2019
Nama Ortu : Nur Ainiyah Ayu & Andanta Putra Hardy
Alamat : Deles, Surabaya
Harapan : Allah menjadikan anak kami anak yang sholih, anak -anak penghafal Al-Qur'an dan Sunnah, yang paham dalam agama, diberokahi kehidupannya di dunia dan di akhirat. Aamiin.



TAKZIYAH

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Nama : Ibu Hj. Subijati, SH
Wafat : Maret 2020/ Rajab 1441 H
Usia : 80 th
Alamat : Manyar Kartika Surabaya

Nama : Siti Nurpariyati
Wafat : 24 Februari 2020
Umur : 58 tahun
Alamat : Jojoran, Surabaya

Semoga Allah mengampuni segala dosa dan menerima semua amal ibadah para almarhum/almarhumah

PENDIDIKAN	MAKANAN	MINUMAN
TK "Mojoluhur" Menerima pendaftaran siswa baru untuk Tempat Pendaftaran di Jl. Mojo Kidul no. 50 A Sby, dan pukul 07.00-11.00 pada hari efektif persyaratan: 1 ltr foto akte kelahiran, 1 ltr foto KSK.	Jual FROZEN FOOD Halal & Grogir (WA 0813 3136 9883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan fresh, cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, pra-manan dll.	Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan gurih 1 box isi 10 kg, WA : 08385752980 (Dian Murni)
DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan - 6 Tahun, Pembelajaran Pukul: 07.00 - 16.30, Dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia Anak, Jl. Taman Ketintang Baru 1/4 Surabaya Telp: 085251028974	Fisgy Frozenfood N Snack: Jual aneka snack serba 10rb, aneka snack repack (chitato, jetz, lays, dll.), aneka frozen food (belfoods, sosie, nugget, scallopi, dll.), open reseller harga khusus. Lok. Jati Selatan Rt/Rw : 003/01, blkg kantor pos jati. Sda WA : 08574418685, Go food partner fisgy frozenfood n snack	Teh Seduh Rosella - Jual Teh Herbat Rosella Merah & Ungu siap seduh. Bermanfaat bagi penderita diabetes, Asam Urat, kolesterol, menjaga stamina, anti penuaan dll. Info Pemesanan Hub 085645357387, Sidoarjo
JASA		
77. Harmonika - mengerjakan : service pintu, pasang baru, pagar, canopy, konstruksi, dll. Harga murah bergaransi. Hub: 08121752569, WA : 08135856756/085854558005 (Agus Riyanto)	Jual BUMBU PECEL KEPUYUR "MAKMUR" Bumbu peceh rendah lemak, Tanpa pengawet dan MSG, Kemasan kecil Rp. 13.000,- Kemasan 12 kg Rp. 35.000,-, Kemasan 1 kg Rp. 65.000,- Pemesanan Hub Tlp: WA 081233000765; 085106130014	Jual Minuman Tradisional Wedang Secang Ampel, podium wedang secang khas yogakarta dgn rempah-rempah Harga Rp8.000, nett 250ml. Hub. Ida: 081330133190
CAR KERJA- Pro Muallaf 38th suku AMBON, SMA, SIM B1, KTP Jember domisili Surabaya. Butuh Kerja SOPIR wilayah Surabaya, (Hub: 085852061988/Bu Lili)	Dapur Bunda - menerima pesanan nasi bungkus dan nasi kotak, nasi bungkus bisa buat sedekah berbagi nasi bungkus ke pandi asuhan ataupun masjid, bisa dibantu penyaluran atau dikirim ke alamat pemesan. Wilayah Wonokromo Surabaya. Wa: 0812552420071	Nutrisi kesehatan untuk penyakit yg diakibatkan degeneratif (diabetes, stroke, kanker, hipertensi, osteoporosis) dgn kesembuhan permanen silakan konsumsi Alga gold & Tea inaya. Allah berhasil sdh banyak bukti testimoni di YouTube (tulis Alga gold testimoni) untuk pembelian hubungi H Anfin Hp/WA: 08121707566
Carli Kerja-wanita baru hijrah dan bercadar, usia 35th, diutamakan tempat yang menerima wanita berhijab tulus. Di akuntansi berpengalaman dibidang administrasi pembelian, penjualan, dan pengiriman. Bisa menghubungi nomor 087855697742/WA 085338633744	Jual Kurma Ajwa, Kurma Sukkari, Buah Tin dan Air Zam-zam kemasan 5 lt. Info n order WA 085106625999 (bunda Sri)	Yolku Coffe memberi solusi buat para pecinta kopi. Proses sangrai secara tradisional. Tersedia tiga varian: kopi bubuk pilihan 100% biji kopi pilihan tanpa campuran, kopi jahne dan kopi jaika campuran kopi jahne jinten hitam dan kapulaga. Pilihan kemasan 50 gram dan 100 gram. Wa: 085203603108
PT. Prudential Life Assurance- MRT Stars Surabaya. Untuk Layanan Asuransi anda, bisa menghubungi: Sdr Syamsul Arif-Unit Mitra Prima, Re Agent code : 02191605, AAJI Liumye code : F140221805, mobile : 0818307309/08135724825	KESEHATAN	Dijual: Depo Air minum isi ulang Bio energi + ozon, bonus 20 galon kosong aqua. Harga 15lt (nego) Hub. Hp: 082333412011/WA: 081334835191
ISC CLEAN SURABAYA/ SIDOARJO/GRESIK. Jasa cuci sofa, springbed, karpet, jok mobil, dll. Hasil bersih, bebas kuman dan wang. Telp: 085104440559/081553380678 (WA) Link IG : eco.aryant2882, Link FB : ECO - ISC CLEAN	Anda memiliki keluhan seperti di bawah ini ? 1. Insomnia, 2. Keluhan seputar miss V, anak, mudah sakit, ingin memiliki anak yg membanggakan orang tua karena kecerdasannya atau keluhan seputar kepekaan pria ? Ini solusi untuk anda tinggal klik http://bit.ly/3327ipi atau hubungi 082141541476 2. Diabetes, stroke, jantung, kanker, maag, alergi pada kulit, jerawat, susah BAB, kolesterol, sinusitis, vertigo, parkinson, stress, ASI kurang lancar, Luka susah sembuh, ingin menurunkan/menaikkan berat badan, buntil yang kurang vitamin ? Ini solusinya tinggal klik www.alifah-herbal.com	Jual Air Milagro bisa eser dan yang ingin penghasilan tambahan modal kecil hdi wily 087701163657 (wily)
TANAH & RUMAH		BUKU
Dijual: grand Gayungan cluster Jl. Gayungan IX no. 3, Sby (dekat Jl. Raya A. Yani) Lt. 51 m2, Lt. 55 m2, PDAM Hargo 1,3M (nego). Hub. 082331412011/Wa: 081334835191	Jual minyak kutus kutus, sabun kutus kutus, sabun kalila kalila, minyak tanamu tanami. Info hub. 085649413033/08563109497	Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga 1 edisi Dan 70 kali sejak Tahun 2009. (BEST SELLER), Total Sampai Hari ini Sudah 70.000 Buku Ice Breaker Terserab di Seluruh Penguasa Nusantara. Berminal untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan untuk Menjadi kelas yang Menyemangatkan? Bisa Pesan melalui Nomor HP: 085230129264, WA: 081333646219, Harga Buku Rp. 50.000 Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker ? Hubungi Nomor HP: 085230129264, WA: 081333646219 Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusumo, Trainer Penulis
Dijual: Tanah Dekat Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hanya 2 Km dari bandara, Luas Tanah 10 x 20 M2, SHM, lebar jalan 10 M, harga 60jt. Hub. 081999790888	Jual Madu Ar Rahman antara lain Madu Hitam Pahit Untuk terapi kesehatan, khususnya diabetes; tersedia juga madu Kalendra, madu Klanceng, madu Hutan; Bee Pollen dan Propolis. Hubungi wa 0812-3276-8520 (Sheila)	LOWONGAN KERJA
Dikontrakan rumah type 38/58m2 Perum Irtana Candi Mas Regency Sidoarjo. Lokasi strategis dekat kampus Universitas Muhammadiyah Susana tenang, aman, udara sehat 3 KT, 1 KM, dapur luas (baru renovasi), ada AC, PDAM, Listrik 1300 Watt. Hub. 0821-3924-7482 (Yuni)	Jual Madu Pahit Hitam untuk terapi kesehatan khususnya untuk penderita diabetes. Sedia juga Madu Super, Madu Kalendra, Bee Pollen dan Propolis. Hub WA 0812-3276-8520 (Sheila)	Dicari muslim/muslimah usia maks. 30 Th pend min. SMA/ sederajat utk wily SBY, SDJO, GRK, LMC
TANAH KAWLING PEKARANGAN Dsn Tiagan Di Pohjejer Rec, Gondang Mojokerto. Lokasi human d tengah pemukiman penduduk, cocok utk rumah & investasi, surat shm jelas & aman, dekat fasilitas umum, listrik PLM & air PAM, jalan kaveling 4 meter, ukuran 7x12/6x12, lokasi 30 menit dari wisata paret. Hubungi pemilik langsung EKO: 085104440559/081553380678 (WA)		Kirim Lamaran/bawa lsg ke alamat : Jl. Rungkut Kidul Industri No. 36 Surabaya (TOKO PRIORITAS)



KECIL TAPI DAHSYAT ITULAH ZAKAT

2,5%

ZAKAT
MUDAH
TINGGAL SCAN AJA



SCAN MENGGUNAKAN



#upGreatRunmadhan

#DiRumahAja

salurkan ZAKATNYA

#DiYDSFAja

Berbagi Kebaikan Ramadhan
bersama YDSF

BERBAGI TAKJIL

10K.

INFAQ RAMADHAN
BERBAGI BUKA PUASA
BERBAGI SAHUR

20K.

INFAQ YATIM
CINTA GURU AL QUR'AN
SEDEKAH MASJID MAKMUR
SEDEKAH KURMA UNTUK DESA

50K.

BINGKISAN LEBARAN
JARIYAH AL QUR'AN 2 IN 1

150K.

#upGreatRunmadhan

Anda Tetap di Rumah
Kami yang Jemput
Donasi Anda

REKENING ZAKAT & DONASI

BNI-S 0999.9000.27

(KodeBank 427)

BCA 0883.8377.43

(KodeBank 014)

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

LAYANAN JEMPUT ZAKAT

031 505 6650/54

☎ 0816 1544 5556 | 081 333 093 725

**DONASI
MUDAH**
TINGGAL SCAN AJA



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY OVO DANA

#DiRumahAja

salurkan ZAKATNYA

#DiYDSFAja